



Media: Tribun Jogja

Hari: Senin

Tanggal: 21 Juni 2021

Halaman: 5

Dewan Minta Pemkot Contoh Bali untuk Percepatan Vaksinasi



KUNJUNGAN KERJA - Serah terima danderamata antara Wakil Bupati Badung dan Ketua DPRD Kota Yogyakarta di Kantor Sekretariat Daerah Kabupaten Badung, Bali, Rabu (16/6) lalu.

YOGYA, TRIBUN - Kalangan legislatif mendorong Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta memanfaatkan segala sumber daya yang dimiliki untuk mempercepat proses vaksinasi. Para wakil rakyat ini meminta Pemkot untuk mencontoh beberapa daerah, salah satunya Pemkab Badung, Bali.

Ketua DPRD Kota Yogyakarta, Danang Rudyatmo dalam kunjungannya ke Pemkab Badung, pada Rabu (16/6) lalu menyampaikan, kedua daerah sama-sama terpuak dampak pandemi. Hal ini lantaran selama ini sangat bergantung dengan sektor pariwisata guna mendongkrak PAD.

Oleh sebab itu, ia menilai, Pemkot Yogyakarta seharusnya mampu lebih keras mengupayakan vaksinasi di masyarakat. Komunikasi dengan pemerintah pusat wajib diintensifkan, agar ketersediaan vaksin mencukupi. Sehingga, proses vaksinasi bisa diperluas lagi sasarannya.

"Kalau kita amati, di Kota Yogyakarta, kebanyakan masyarakat umum yang berkerumun itu kan usia di bawah 60 tahun. Tentunya, mereka semua belum tervaksin. Nah, hal-hal semacam ini perlu diskusikan," katanya.

Politisi PDI Perjuangan tersebut berharap supaya Pemkot Yogyakarta jangan sampai terjebak pada hal yang bersifat administratif dalam proses vaksinasi ini. Menu-

rutnya, OPD-OPD yang ada di jajarannya bisa dimaksimalkan untuk menggenjot percepatan vaksinasi corona.

"Jangan terlalu lama berputar di proses pendataan, atau pendaftaran warga. Bisa dipercepat, libatkan dinas terkait, yang bisa menyediakan jaringan internet dengan kapasitas tinggi. Jadi, warga bisa datang ke lokasi vaksinasi dan langsung divaksin saat itu juga," ujarnya.

Wakil Bupati Badung, I Ketut Sulasa, yang hadir menerima kunjungan pimpinan, serta jajaran sekretariat DPRD Kota Yogyakarta mengatakan, pihaknya mematok target bisa memvaksin 90 persen sasaran pada akhir Juni. Saat ini, tersisa 6 desa saja yang belum terinjeksi.

"Sasaran kita juga tidak sebatas skala prioritas jadi target pemerintah pusat. Tapi, menasar seluruh lapisan masyarakat, tak terkecuali," jelasnya.

Sulasa menuturkan, jaringan internet di seluruh desa pun diperkuat agar proses vaksinasi bisa dipercepat. Setiap hari, terdapat 56 tim yang diterjunkan dengan target 150 warga tervaksin oleh setiap regu. Pihaknya pun terus mendesak pusat untuk menggelontorkan vaksin ke daerahnya.

"Sekarang berdasarkan laporan, penambahan kasus harian kami selalu kurang dari 10. Makanya, kami sama sekali tidak ragu mensosialisasikan vaksinasi ke masyarakat, karena sudah terbukti ada penurunan kasus," ucapnya.

Menurutnya, dalam satu hari, setidaknya ada 8 ribu warga yang tervaksin di wilayahnya. Semakin cepat kekebalan komunitas itu terbentuk, maka wisatawan pun bakal percaya, dan nyaman berkunjung ke Badung.

Bukan tanpa sebab, pandemi yang menerjang sejak awal 2020 silam, sangat menggerogoti perekonomian daerah di Bali. Sebagai contoh di Badung, PAD yang tadinya mampu menyentuh Rp5 triliun, kini terjun bebas sekitar Rp1 triliun. Praktis, percepatan vaksinasi pun jadi harga mati. (aka)

Tindak Lanjut	
☐ Untuk Ditanggapi	☐ Untuk Diketahui

☐ Positif	☐ Segera
----------------------------------	---------------------------------

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sekretariat DPRD Kota	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 14 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005